

Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Tingkat Hutang Terhadap Manajemen Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Property & Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020)

Feryanto Wijaya^{1)*}

¹⁾Universitas Buddhi Dharma

Jl. Imam Bonjol No. 41 Karawaci Ilir, Tangerang, Indonesia

¹⁾ferrylie68@gmail.com

Rekam jejak artikel:

Abstrak

Terima 30 Oktober 2021;
Perbaikan 30 Oktober 2021;
Diterima 5 Desember 2021;
Tersedia online 15 Desember 2021

Kata kunci: Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Tingkat Hutang Terhadap Manajemen Pajak

Manajemen pajak adalah sarana untuk meminimalkan jumlah pajak yang dibayarkan oleh perusahaan ke kas negara tanpa melanggar peraturan perundang-undangan yang berlaku. Manajemen pajak dalam penelitian ini menggunakan proxy tarif pajak efektif. Semakin rendah nilai tarif pajak efektif maka semakin baik manajemen pajaknya. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 65 perusahaan Jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2020. Data yang digunakan adalah data sekunder dengan penentuan sampel penelitian menggunakan metode *purposive sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 54 perusahaan Jasa berdasarkan kriteria tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi logistik dengan program SPSS versi 23. Hasil penelitian yang dilakukan, maka penulis dapat mengambil bahwa : (1) Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap manajemen pajak, (2) Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap manajemen pajak, (3) Tingkat Hutang tidak berpengaruh terhadap manajemen pajak, (4) Ukuran perusahaan, Profitabilitas, Tingkat Hutang secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap manajemen pajak.

I. PENDAHULUAN

“Seperti yang tertuang dalam UU Perpajakan no. 16 tahun 2009 pasal 1 ayat (2) bahwa warga negara adalah orang dan unsur. Dimana dalam bagian (3) dinyatakan bahwa badan di sini menggabungkan organisasi risiko terbatas. Tarif penilaian untuk unsur yang sebenarnya telah diatur dalam UU Perpajakan no. 38 Tahun 2008 pasal 17 ayat (1b), ayat (2), ayat (2b) dan pasal 31E ayat (1) dan ayat (2). Terlepas dari kenyataan bahwa tarif perusahaan (organisasi) telah ditetapkan, organisasi memiliki hak istimewa untuk menangani penilaian pajaknya untuk membatasi tarif pajak yang harus dibayar dengan tetap mematuhi pedoman tugas yang bersangkutan.

Ketidakkonsistenan hasil penelitian tersebut membuat peneliti tertarik mengangkat kembali topik mengenai manajemen pajak dengan menggunakan ukuran perusahaan, profitabilitas dan tingkat hutang sebagai variabel independen. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan jasa subsektor *property & real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018 – 2020. Pemilihan perusahaan jasa subsektor *property & real estate* didasari atas aktivitas usahanya sebagian besar dengan perpajakan. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan yang diukur dengan menggunakan Ln total aset, profitabilitas yang diukur dengan menggunakan *return on assets* (ROA) dan tingkat hutang yang diukur dengan menggunakan *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh terhadap manajemen pajak yang diukur dengan *effective tax rate* (ETR). Berdasarkan uraian diatas, maka penulis melakukan penelitian dengan topik mengenai “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Tingkat Hutang Terhadap Manajemen Pajak (Limajatini 2021; Limajatini et al. 2019)

* Corresponding author

II. TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen Pajak

Manajemen pajak adalah sarana untuk meminimalkan jumlah pajak yang dibayarkan oleh perusahaan ke kas negara tanpa melanggar peraturan perundang-undangan yang berlaku. Manajemen pajak dalam penelitian ini menggunakan proxy tarif pajak efektif. Semakin rendah nilai tarif pajak efektif maka semakin baik manajemen pajaknya (Kurniawan, 2019) (Laluur, Melatnebar, and Huwai 2021)

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah rata-rata total penjualan bersih untuk tahun yang bersangkutan sampai beberapa tahun. Dalam penelitian ini akan digunakan total aset untuk mengukur perusahaan karena nilai aset relatif lebih stabil dibandingkan penjualan. Ukuran perusahaan yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan dapat dilihat dari besar kecilnya total aset yang dimiliki (Yunika, 2017) (Komarudin et al. 2019)

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba (keuntungan) dalam suatu periode tertentu. Laba tersebut merupakan selisih antara harta yang masuk (pendapatan dan keuntungan) dan harta yang keluar (beban dan kerugian). Laba perusahaan tersebut dapat ditahan (sebagai laba ditahan) dan dapat dibagi (sebagai dividen) (Trida et al. 2021). Perusahaan yang memiliki keuntungan lebih cenderung untuk terlibat dalam transaksi atau skema untuk menghindari pajak perusahaan. Bagi perusahaan yang memiliki laba (keuntungan) yang tinggi itu berarti bahwa perusahaan tersebut akan memiliki kewajiban untuk membayar pajak yang tinggi pula. Untuk laba sendiri merupakan ukuran dari seberapa besar pajak yang akan dibayar oleh perusahaan dan untuk perusahaan yang mengalami kerugian tidak akan membayar kewajiban pajak (Adnantara, 2016) .

Tingkat Hutang

Hutang merupakan salah satu sumber pendanaan perusahaan. Hutang menggambarkan seberapa besar aset perusahaan yang dibiayai oleh hutang. Hutang dalam penelitian ini diprosikan dengan rasio hutang perusahaan. Rasio hutang dapat dihitung dengan cara membandingkan nilai buku seluruh hutang dengan total aset (Yunika, 2017).

III. METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa hubungan kausalitas yang digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel independen, yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas dan tingkat hutang terhadap variabel dependen, yaitu manajemen pajak. Berdasarkan jenisnya, penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, yaitu menekankan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data sekunder dengan prosedur statistik, di mana data yang digunakan berupa angka-angka yang diperoleh dengan mengakses website Bursa Efek Indonesia di www.idx.co.id

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
UKURAN PERUSAHAAN	159	15.46	31.74	26.9335	3.46543
ROA	159	.09	.99	.5133	.24374
TINGKAT HUTANG	159	.01	.99	.4351	.28803
MANAJEMEN PAJAK	159	.02	.99	.4880	.27323
Valid N (listwise)	159				

Statistik Deskriptif

Tabel IV.1 Statistik Deskriptif

Hasil analisis tabel distribusi frekuensi ukuran perusahaan menunjukkan bahwa selama periode penelitian secara statistik perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagian besar memiliki ukuran perusahaan dengan kategori sedang. Besar kecilnya perusahaan dalam tabel frekuensi tersebut dapat berubah-ubah seiring dengan pertumbuhan ekonomi di tempat perusahaan melakukan kegiatan serta banyaknya kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan. Hal ini menyebabkan klasifikasi ukuran perusahaan dapat berubah sewaktu-waktu.

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi sebagian besar perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2020 dalam kemampuan menghasilkan laba perusahaan termasuk dalam kategori sedang dan hanya sedikit perusahaan dalam kemampuan menghasilkan labanya yang termasuk dalam kategori sedang. Kondisi ini menggambarkan bahwa perusahaan sektor jasa cenderung tertarik dalam kemampuan menghasilkan labanya berdasarkan modal dari perusahaan sehingga perusahaan cenderung memilih cara yang mempengaruhi modal yang dimiliki perusahaan.

Hal ini dapat diartikan jika perusahaan sebagian besar total aset perusahaan dibiayai oleh hutang. Kondisi ini menggambarkan bahwa perusahaan sektor jasa cenderung tertarik dalam membiayai sebagian total asetnya oleh hutang.

Hal ini dapat diartikan sarana untuk memenuhi kewajiban perpajakan dengan benar tetapi jumlah pajak yang dibayar dapat ditekan serendah mungkin untuk memperoleh laba dan likuiditas yang diharapkan manajemen.

Uji Normalitas

Hasil pengujian normalitas terhadap 159 data pada Tabel VI.2 berikut ini menunjukkan bahwa besarnya nilai *asympt.sig* (2-tailed) sebesar 0,95. Nilai signifikansi 0,95 menunjukkan nilai lebih dari nilai signifikansi 0,05 yang menunjukkan bahwa data residual dalam penelitian ini terdistribusi secara normal.

Tabel IV.2 Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		159
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.26665952
Most Extreme Differences	Absolute	.065
	Positive	.065
	Negative	-.065
Test Statistic		.065
Asymp. Sig. (2-tailed)		.095 ^c

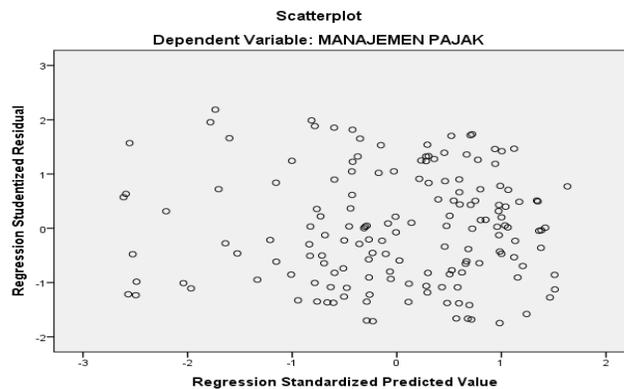
Uji Multikolinearitas

Tabel IV.3 Uji Multikolinearitas

Variabel Independen	Tolerance	VIF
Ukuran Perusahaan	0,994	1,007
Return On Assets	0,983	1,017
Tingkat Hutang	0,979	1,022

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa variabel independen yaitu ukuran perusahaan, *return on asset*, tingkat hutang memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,994, 0,983, 0,979 yang berarti lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF dari ukuran perusahaan, *return on asset*, tingkat hutang memiliki nilai sebesar 1,007, 1,017, 1,022 yang berarti lebih kecil dari 10. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen dalam penelitian ini tidak saling berkorelasi atau dapat dikatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas antar variabel.

Uji Heterokedastisitas



Gambar IV.1

Pada gambar scatter plot, Gambar VI.1 di atas menunjukkan bahwa titik-titik terdistribusi secara acak dan terdistribusi di atas dan di bawah nilai 0 pada sumbu Y. Disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi. Oleh karena itu, model regresi ini dapat digunakan untuk memprediksi hubungan antara, ukuran perusahaan, *return on asset*, tingkat hutang, dan manajemen pajak.

Uji Autokorelasi

Tabel IV.4 Uji Autokorelasi

Model	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.26923	1.604

Berdasarkan tabel diatas menunjukan bahwa hasil nilai uji *durbin-watson* sebesar 1.604, nilai ini diantara -2 sampai +2 atau $-2 < 1.604 < +2$. Maka hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi antar variabel ukuran perusahaan, return on assets dan tingkat hutang terhadap *tax avoidance*.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel IV. 5 Koefisien Determinasi

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
0,128	0,48	0,29	0,26923

Berdasarkan tabel VI.7 hasil regresi nilai Adjusted R Square sebesar 0,29 atau 29%. Hal ini dapat dikatakan bahwa sebesar 29% perusahaan melakukan manajemen pajak pada perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020 dipengaruhi oleh ukuran perusahaan, *return on assets*, tingkat hutang. Sedangkan 71% manajemen pajak disebabkan oleh pengaruh variabel lain selain variabel yang ada dalam penelitian ini seperti Fasilitas Perpajakan (Febrianti, 2016), Good Corporate Governance (Wijaya, 2017), Total Asset (Kurniawan, 2019), dan Capital intensity ratio (Sinaga, 2018).

Uji Statistik F

Tabel IV.6 Uji Statistik F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	0,560	3	0,187	2,578	0,056
Residual	11,235	155	0,072		
Total	11,795	158			

Berdasarkan tabel VI.6 diatas, menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 2.578 dengan signifikan sebesar 0.056. Hal ini menunjukkan berarti nilai signifikan $> 0,050$. Maka dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan, *return on assets*, tingkat hutang secara simultan berpengaruh terhadap manajemen pajak.

Uji Hipotesis

Tabel IV.7 Hasil Uji Hipotesis

Model	Unstandardized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
(Constant)	0,148	0,175		0,848	0,398
UP	0,15	0,006	0,187	2,371	0,019
ROA	-0,006	0,089	-0,006	-0,073	0,942
TH	-0,122	0,075	-0,128	-1,618	0,108

Berikut ini penjelasan dari uji hipotesis yang sudah dilakukan:

- **Pengaruh Ukuran Perusahaan (UP) terhadap Manajemen Pajak (MP)**
Berdasarkan tabel VI.8 nilai thitung untuk hubungan UP terhadap MP adalah sebesar 2,371 dan nilai signifikan sebesar 0,019. Hasil tersebut menunjukkan bahwa thitung $> t_{tabel}$ ($2,371 > 1,68818$) dan signifikansi sebesar $0,019 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap manajemen pajak.
- **Pengaruh Return On Assets (ROA) terhadap Manajemen Pajak (MP)**
Berdasarkan tabel VI.8 nilai thitung untuk hubungan ROA terhadap MP adalah sebesar 0,073 dan nilai signifikan sebesar 0,942. Hasil tersebut menunjukkan bahwa thitung $> t_{tabel}$ ($0,073 < 1,68818$) dan signifikansi sebesar $0,942 > 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa *return on assets* tidak berpengaruh terhadap manajemen pajak.
- **Pengaruh Tingkat Hutang (DER) terhadap Manajemen Pajak (MP)**
Berdasarkan tabel VI.8, nilai thitung untuk hubungan DER terhadap MP adalah sebesar 1,618 dan nilai signifikan sebesar 0,108. Hasil tersebut menunjukkan bahwa thitung $> t_{tabel}$ ($1,618 < 1,68818$) dan signifikansi sebesar $0,108 > 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa tingkat hutang tidak berpengaruh terhadap manajemen pajak.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan diatas, maka hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap Manajemen Pajak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Afifah (2020), Yunika (2017), Serli (2021), dan Handayani (2019). Namun bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Febrianti (2016)

Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap manajemen pajak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Handayani (2019), dan Serli (2021). Namun bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Febrianti (2016).

Tingkat Hutang tidak berpengaruh terhadap manajemen pajak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Febrianti (2016), Adnantara (2016), Serli (2021) dan Yunika (2017). Namun bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wardani (2018).

DAFTAR PUSTAKA

- . Adnantara, K. &. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Tingkat Hutang dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Pajak dengan Indikator Tarif Pajak Efektif pada perusahaan Properti dan Real Estate. *Jurnal Ekonomi dan Pariwisata*.
- Afifah, M. D. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Intensitas Aset Tetap dan Fasilitas Perpajakan Terhadap Manajemen Pajak dengan Indikator Tarif Pajak Efektif. *Journal Of Accounting Science*.
- Ambarukmi, K. T. (2017). Pengaruh Size, Leverage, Profitability, Capital Intensity Ratio, Dan Activity Ratio Terhadap Effective Tax Rate (ETR) (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ-45 Yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2015). *Naskah Publikasi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Malang*. Retrieved from Badan Pusat Statistik: <https://www.bps.go.id/subject/9/industri-besar-dan-sedang.html>
- Febrianti, M. H. (2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi Manajemen Pajak pada perusahaan Manufaktur . *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Retrieved from Badan Pusat Statistik: <https://www.bps.go.id/subject/9/industri-besar-dan-sedang.html#subjekViewTab1>
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS Edisi 8*. Semarang: Universitas Diponegoro. Retrieved from Badan Pusat Statistik Provinsi Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS Edisi 9*. Semarang: Universitas Diponegoro. Retrieved from Badan Pusat Statistik Provinsi Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah.
- Kurniawan, I. S. (2019). Analisis Faktor yang mempengaruhi Manajemen Pajak dengan Indikator Tarif Pajak Efektif. *Jurnal AKUNTABEL*. Retrieved from Badan Pusat Statistik: <https://www.bps.go.id/dynamictable/2015/09/19/917/upah-minimum-regional-provinsi-umr-ump-dan-rata-rata-nasional-per-tahun-dalam-rupiah-1997-2016.html>
- Komarudin, Holik, Irwan Irwan, Suryadi Winata, and Mikael Tanuwiharja Surjana. 2019. "Analisa Komparasi Ukuran Perusahaan Dan Audit Delay Antara Perusahaan Properti Dan Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Pada Tahun 2015-2017." *AKUNTOTEKNOLOGI* 11(2 SE-Articles):75–84. doi: 10.31253/aktek.v11i2.689.
- Laluur, Eugenius, Benyamin Melatnebar, and Regina Putri Huwai. 2021. "REALISASI DAN DAMPAK DARI PROGRAM AMNESTI PAJAK DI KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA TANGERANG BARAT." *AKUNTOTEKNOLOGI* 13(1 SE-Articles):1–12. doi: 10.31253/aktek.v13i1.670.
- Limajatini, Limajatini. 2021. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Return On Assets (ROA), Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019)." *Prosiding: Ekonomi Dan Bisnis* Vol. 1 No.
- Limajatini, Limajatini, Suryadi Winata, Agus Kusnawan, and Rina Aprilyanti. 2019. "Studi Komparatif Budidaya Ikan Konsumsi Air Tawar Antara Sawangan Â€" Bogor, Mekar Kondang Â€" Tangerang, Dan Baros Â€"Pandeglang Studi Kasus Ikan Gurami." *Primanomics : Jurnal Ekonomi & Bisnis* 17(1 SE-Articles):120–31.
- Lestari, Y. D. (2017). Pengaruh GCG Dan Kualitas Auditor Terhadap Manajemen Pajak.
- Putri, V. R. (2018). Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Efektive Tax Rate. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*.
- Serli, d. S. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Tingkat Hutang, Profitabilitas, dan GCG terhadap Manajemen Pajak Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI 2017-2019. Retrieved from Kementerian Industri: <https://kemenperin.go.id/artikel/9664/Jabar-Jantung-IndustriNasional>
- Setiawan, A. d.-A. (2016). Pengaruh Size, Leverage, Profitability, Komite Audit, Komisaris Independen, dan Investor Konstitusional Terhadap Effective Tax Rate (ETR). *Jurnal EKA CIDA*.

Sinaga, R. &. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Capital Intensity Rati, Size, dan Leverage Terhadap Manajemen Pajak Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.

Tirto.id. (2017).

Wardani, D. K. (2018). Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Manajemen Pajak. *Jurnal Akuntansi & Manajemen Akmenika*.

Wijaya, S. E. (2017). Pengaruh Size, Leverage, Profitability, Intentory Intensity, Dan GCG terhadap Manajemen Pajak. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*.

Yunika, E. (2017). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Tingkat Hutang Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Tarif Pajak Efektif Pada Perusahaan Subsektor Industri Rokok Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia . *Jurnal Online Mahasiswa*.

Trida, Trida, Toni Yoyo, Nana Sutisna, and Berlin Silaban. 2021. "Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Perubahan Labapada Pt. Unilever Indonesia, Tbk." *AKUNTOTEKNOLOGI* 13(1 SE-Articles):77–84. doi: 10.31253/aktek.v13i1.706.

www.idx.co.id